

**ANALISIS POTENSI OLAHRAGA REKREASI TREKKING DI OBJEK WISATA AIR TERJUN 7 TINGKEK KABUPATEN SOLOK**

Muhamad Fayadh Zabihullah, Alimuddin, Nugroho Susanto, Ilham  
1Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.  
2Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi,Padang,Indonesia.  
3Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi,Padang, Indonesia.  
4Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi,Padang, Indonesia.  
E-mail: [muhammadfayadhzabihullah@gmail.com](mailto:muhammadfayadhzabihullah@gmail.com)

*Received: 20 february artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima*

**ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF TREKKING RECREATIONAL SPORTS IN THE 7 TINGKEK WATERFALL TOURISM OBJECTS OF SOLOK DISTRICT**

**Abstract :** *Abstract: This research began with researchers' curiosity about the potential for recreational sports, trekking at the 7 Tingkek Waterfall tourist attraction, Solok Regency. The aim of this research is to see whether the recreational sport of trekking has the potential to be developed at the 7 Tingkek Waterfall tourist attraction, Solok Regency. The type of research used is qualitative research, this is to see the natural situation and conditions found in the 7 Tingkek Waterfall tourist attraction, Solok Regency. The informants in this research were 16 people, namely the Wali Nagari Saniangbaka, the manager of the 7 Tingkek waterfall tourist attraction, Solok Regency, Pokdarwis, residents/ community, and tourists. The data collection methods used in this research were interviews, documentation and observation. The results of this research reveal that: the 7 Tingkek Waterfall tourist attraction in Solok Regency has the potential to develop the recreational sport of trekking. Therefore, conclusions can be drawn based on the SWOT analysis for tourism development in Nagari Aia Angek, Strengths: Natural beauty, supporting infrastructure , active role of local communities, Weaknesses: Maintenance of trekking routes, visitor safety, Opportunities: Changes in tourism policy, Threats: Changes in tourism policy that are not managed well.*

**Keywords:** *Recreational Sports, Trekking, Waterfalls, SWOT Analysis*

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti mengenai potensi olahraga rekreasi trekking di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah olahraga rekreasi trekking berpotensi untuk dikembangkan di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, hal ini guna untuk melihat situasi dan kondisi alam yang terdapat di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yaitu Wali Nagari Saniangbaka, pengelola objek wisata air terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok, Pokdarwis, warga / masyarakat, dan wisatawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek Kabupaten Solok memiliki potensi untuk dikembangkannya olahraga rekreasi trekking, Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis SWOT untuk pengembangan pariwisata di Nagari Aia Angek, Strengths (Kekuatan): Keindahan alam, infrastruktur pendukung, peran aktif masyarakat local, Weaknesses (Kelemahan): Pemeliharaan jalur trekking, keamanan pengunjung, Opportunities (Peluang): Perubahan kebijakan pariwisata, Threats (Ancaman): Perubahan kebijakan pariwisata yang tidak dikelola dengan baik. Kata Kunci : Olahraga Rekreasi, *Trekking*, Air Terjun, Analisis SWOT

**How to Cite:** Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



## PENDAHULUAN

Olahraga mencakup segala kegiatan manusia yang ditujukan untuk melaksanakan misi hidupnya dan cita-cita hidupnya, cita-cita nasional politik, sosial, ekonomi, kultural dan sebagainya. Olahraga saat ini menunjukkan pertumbuhan yang baik, dengan semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam aktivitas fisik, baik untuk tujuan prestasi, kesehatan, maupun rekreasi. Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam mendukung perkembangan pariwisata yang dapat meningkatkan daya saing global dan pendapatan negara serta memperbaiki citra pariwisata Indonesia dengan memperhatikan aspek pariwisata berbasis masyarakat (Wulandari dkk, 2022).

Salah satu upaya untuk memajukan sektor pariwisata adalah dengan memperkenalkan dan mengembangkan olahraga rekreasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional, keolahragaan mencakup semua aspek terkait dengan aktivitas fisik yang membutuhkan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Dalam konteks ini, pengembangan bidang keolahragaan sangat penting untuk kemajuan bangsa. Setiap negara saat ini berusaha mengoptimalkan potensinya dalam menarik wisatawan. Pariwisata memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan intelektual wisatawan melalui kegiatan rekreasi dan perjalanan, serta bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara guna mencapai kesejahteraan rakyat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 3).

Menurut Tomik dkk (2014), olahraga rekreasi adalah bentuk kegiatan yang melibatkan perjalanan dengan tujuan untuk ikut serta dalam kegiatan olahraga, baik untuk berkompetisi maupun sekadar berpartisipasi. Mengembangkan kegiatan olahraga rekreasi memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, serta memengaruhi kehidupan sosial-budaya masyarakat. Olahraga rekreasi meliputi semua pengalaman yang diperoleh dari melakukan atau berlatih kegiatan olahraga atau hanya menikmati kegiatan olahraga sebagai tontonan atau hiburan, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal dan tempat bekerja (Nopiyanto dkk, 2021).

Pada umumnya ada 3 (tiga) hal yang diinginkan wisatawan yaitu, yang berupa *something to see* (sesuatu yang di lihat), yang biasanya berhubungan dengan objek wisata dengan 5 keindahan dan atraksi budaya dengan keunikannya; *Something to do* (sesuatu yang dapat dilakukan), yang biasanya berhubungan dengan penggunaan atau keterlibatan wisatawan dalam berbagai aktifitas pariwisata yang ketersediaan sarana pelengkap pariwisata yang berupa: kegiatan pesta kesenian dan budaya, kegiatan olahraga seperti *paragliding, outbound, tracking, cycling, jogging, climbing, horse riding, parasailing, hunting* dan sebagainya. Pada umumnya seseorang melakukan perjalanan wisata karena ingin melakukan sesuatu seperti: *Something to buy* (sesuatu yang dapat dibeli), yang biasanya berhubungan dengan penyediaan sarana pendukung pariwisata yang berupa *gallery, artshop*, dan kios seni dalam wadah pasar seni yang akan menawarkan produk pariwisata (Suratmin, 2018).

*Trekking* adalah perjalanan panjang yang sulit dan biasanya akan seseorang tempuh dengan berjalan kaki. Adapun, kegiatan ini bertujuan untuk menjelajahi alam dengan berjalan kaki. Olahraga *trekking* ini juga merupakan olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan dan penuh tantangan tersendiri bagi yang melakukannya (Fitria, 2018). Olahraga *trekking* ini juga berguna bagi diri sendiri maupun orang lain jika menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak. Namun alangkah lebih baik jika petualangan di alam terbuka dapat dijadikan sarana pengembangan dalam dunia pariwisata dan mengenal alam dengan lebih baik.

Kabupaten Solok adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki potensi dibidang pariwisata. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok, terdapat 201 objek wisata yang ada di Kab. Solok, objek wisata tersebut tersebar disemua kecamatan di Kabupaten Solok. Fokus penelitian ini yaitu objek wisata Air Terjun 7 Tingkek. Air Terjun bertingkat 7 ini berlokasi di Jorong Aia Angek Nagari Saniangbaka, Kecamatan X Koto Singkarak. Perjalanan menuju lokasi dapat dilakukan menggunakan kendaraan roda empat hingga mencapai Jorong Aia Angek.

Potensi alam yang dimiliki dan peluang pariwisata yang tersedia menjadi faktor kunci dalam pengembangan destinasi ini. Jalur ini menawarkan pengalaman petualangan yang menantang dengan karakteristiknya yang melibatkan pendakian menuju puncak. Para penjelajah akan merasakan tantangan menjelajahi jalur bajalan kaki yang melintasi sawah dan mengikuti aliran sungai. Keberadaan tujuh tingkatan air terjun, yang tinggi ke tujuh, menambah daya tarik rute ini. Namun, keunikannya juga menyertai kesulitan, terutama karena jalur ini tidak diaspal dan melibatkan medan yang tidak rata. Melintasi sungai dan menelusuri jalur di tengah sawah dapat menjadi tugas yang memerlukan

kewaspadaan dan persiapan fisik. Meskipun sulit diakses, daya tarik alam yang unik dan pemandangan yang menakjubkan dapat menjadi imbalan bagi para petualang

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), "Penelitian deskriptif merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain". Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh nantinya akan dijadikan bahan utama penyusunan dalam penyajian data dan hasil penelitian. Analisis potensi wisata air terjun 7 tingkek ini peneliti melakukan analisa SWOT (*strengths, weakness, opportunities dan threats*). Sehingga melalui analisis SWOT ini mampu menjabarkan potensi yang dapat dikembangkan yang sesuai dengan karakter dan pasar wisawatan. Suarto (2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui potensi wisata suatu destinasi dapat dilakukan analisis SWOT karena melalui analisis ini mampu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kekurangan, peluang dan tantangan suatu destinasi wisata. Penelitian ini dilakukan di Air Terjun bertingkat 7 ini terletak di Jorong Aia Angek Nagari Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak. Waktu penelitian ini yaitu pada tanggal 27 Maret - 4 April 2024.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan informan penelitian. Sampel yang akan di wawancarai disebut dengan informan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan informan yaitu, (1) orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, (2) pejabat setempat sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti telah menyusun daftar informan penelitian wawancara dan pedoman wawancara, yang isinya mengenai ha-hal yang nantinya akan dipertanyakan kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi olahraga rekreasi trekking di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek, yang terletak di Kabupaten Solok. Dalam konteks pariwisata alam, trekking atau pendakian merupakan kegiatan yang semakin diminati oleh wisatawan yang mencari pengalaman langsung dengan alam. Dengan menggabungkan aspek petualangan dan keindahan alam, trekking di sekitar air terjun menawarkan pengalaman yang unik dan memuaskan bagi pengunjung. Penelitian ini akan membahas secara rinci tentang kondisi trekking di lokasi wisata tersebut, termasuk fasilitas yang tersedia, kondisi jalur trek, serta penerimaan dan kebutuhan wisatawan terkait aktivitas trekking.

penelitian ini didasarkan pada observasi langsung terhadap kondisi trekking di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek, serta melibatkan wawancara dengan berbagai pihak terkait, mulai dari pengelola wisata, pengunjung, hingga komunitas lokal yang terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan destinasi tersebut. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara komprehensif untuk memahami potensi dan tantangan dalam mengembangkan olahraga rekreasi trekking di objek wisata tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap potensi yang belum tergarap sepenuhnya dari aktivitas trekking di Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengelola wisata dan pihak terkait dalam pengembangan infrastruktur, promosi, serta pengelolaan destinasi wisata alam yang berkelanjutan.

#### 1. Hasil Wawancara

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi, pengalaman, dan harapan para responden terkait dengan potensi pariwisata di Nagari Aia Angek, khususnya dalam konteks olahraga rekreasi trekking. Melalui wawancara, diungkapkan beragam sudut pandang dari berbagai pihak terkait, mulai dari pengelola wisata, masyarakat lokal, hingga pengunjung yang telah berinteraksi dengan destinasi wisata tersebut.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara

No 1	Responden Keseluruhan	<p>Hasil Wawancara</p> <p>Hasil wawancara menunjukkan bahwa Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkek memiliki daya utama berupa keindahan alam yang masih alami, dengan air terjun yang indah dan lingkungan hijau. Infrastruktur pendukung untuk trekking di area tersebut cukup baik, dengan jalur trekking terawat dan fasilitas istirahat tersedia. Peran aktif masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan promosi destinasi juga signifikan. Namun, terdapat kekurangan terkait infrastruktur seperti jalur trekking yang belum terawat dengan baik. Keamanan pengunjung, terutama terkait perawatan jalur trekking, memerlukan perhatian lebih lanjut. Faktor-faktor seperti perubahan kebijakan pariwisata juga perlu dipertimbangkan untuk menjaga keberlanjutan pengembangan trekking di masa depan.</p>
2	Wali Nagari / Pejabat Pemerintah	<p>Menurut penilaian kami, pariwisata di Nagari Aia Angek menjanjikan. Potensi alam yang indah dan beragam, serta atraksi wisata menarik telah menarik minat pengunjung dalam beberapa tahun terakhir. Destinasi ini menawarkan beragam jenis wisata, dari alam hingga budaya. Fasilitas pariwisata secara umum cukup baik, namun terus ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih memuaskan. Sarana dan prasarana seperti penginapan, tempat makan, dan transportasi lokal telah tersedia untuk memfasilitasi perjalanan wisatawan. Program pembangunan pariwisata yang diluncurkan oleh Pemerintah Daerah Nagari Aia Angek telah berjalan dengan baik, dengan evaluasi terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Pemerintah daerah juga aktif memperbaiki kualitas sumber daya alam dan manusia yang terlibat dalam industri pariwisata melalui program pelatihan dan pembinaan. Kolaborasi antara Dinas Pariwisata, masyarakat, pengusaha pariwisata, dan pemerintah daerah telah berhasil memajukan pariwisata di Nagari Aia Angek, meskipun mayoritas pekerjaan masyarakat masih terkait dengan sektor pertanian, perkebunan, dan kerajinan lokal.</p>
3	Podarwis	<p>Responden 1 mengelola wisata alam berupa air terjun yang terkenal di Nagari Aia Angek, menyoroti kelayakan fasilitas pariwisata yang cukup baik, dan menekankan yang telah terjalin antara Dinas Pariwisata, pengelola pariwisata, dan pemerintah daerah. Responden memiliki pemahaman yang luas tentang potensi pariwisata olahraga, pada trekking dan hiking di pegunungan yang menawan. Sementara itu, Responden 2 mengelola homestay yang menawarkan pengalaman menginap autentik alam, merasa bahwa fasilitas pariwisata masih perlu ditingkatkan antar pemangku kepentingan perlu lebih dioptimalkan. Dia juga memperhatikan peningkatan jumlah wisatawan setiap bulannya dan menggarisbawahi potensi pariwisata olahraga seperti trekking dan bersepeda. Responden 3, yang mengelola sebuah warung makan tradisional, juga menyoroti perlunya peningkatan fasilitas pariwisata dan promosi yang lebih baik, sambil mengakui yang sudah ada dalam memajukan pariwisata di Nagari Aia Angek. Pemahaman responden tentang pariwisata olahraga mencakup aktivitas seperti hiking, camping, dan bersepeda, pada hiking dan camping di sekitar pegunungan. Semua responden menegaskan potensi besar pariwisata di Nagari Aia Angek yang didukung oleh sumber daya alam yang kaya dan beragam.</p>
4	Masyarakat	<p>Berdasarkan tanggapan dari berbagai responden, Nagari Aia Angek memiliki potensi besar dalam pariwisata dengan beragam daya seperti air terjun spektakuler, jalur hiking menantang, dan pengalaman budaya</p>

		di rumah adat. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam promosi pariwisata, pemeliharaan fasilitas. Pentingnya pengembangan pariwisata olahraga seperti hiking dan bersepeda gunung juga ditekankan. Upaya untuk menjaga keamanan, pelestarian lingkungan, dan penyelenggaraan program edukasi lingkungan juga menjadi bagian penting dalam pengembangan pariwisata Nagari Aia Angek ke depannya.
5	Wisatawan	Dari hasil wawancara dengan berbagai wisatawan, mulai dari Responden 1 hingga Responden 4, terlihat bahwa pandangan mereka tentang pariwisata di Nagari Aia Angek secara umum sangat positif. Mereka secara konsisten menggambarkan destinasi ini sebagai tempat yang menawarkan kekayaan alam dan budaya yang memikat. Kecantikan alam, seperti air terjun yang memukau dan jalur hiking yang menantang, menjadi daya tarik utama yang disebutkan oleh para responden. Mereka juga mengapresiasi keberagaman atraksi budaya, seperti rumah adat, yang memperkaya pengalaman wisatawan. Namun demikian, para responden juga memberikan masukan yang berharga terkait dengan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, seperti promosi pariwisata, pemeliharaan fasilitas, dan infrastruktur pendukung. Meskipun pelayanan pariwisata dianggap baik, wisatawan menyoroti pentingnya penyediaan informasi yang lebih lengkap dan kenyamanan fasilitas umum yang lebih baik. Selain itu, terdapat minat yang beragam dalam hal preferensi wisata, mulai dari wisata alam hingga budaya dan petualangan. Para responden juga mengungkapkan aspirasi untuk mengembangkan pariwisata olahraga sesuai dengan potensi alam yang dimiliki, seperti hiking, diving, dan arung jeram. Dengan demikian, Nagari Aia Angek memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata yang menarik, dengan beberapa area yang dapat diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan di masa mendatang.

## 2. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap pariwisata di Kecamatan X Koto Saningbaka, khususnya di Nagari Aia Angek, menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, jenis pariwisata yang dominan adalah pariwisata alam, terutama yang berkaitan dengan keindahan alam seperti air terjun dan trekking di pegunungan. Hal ini tercermin dari minat wisatawan yang cenderung mencari pengalaman alam yang autentik dan petualangan yang menantang. Selanjutnya, potensi sumber daya alam, terutama Air Terjun 7 Tingkek, menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung dengan keindahan alamnya yang spektakuler. Namun, ditemukan juga beberapa kekurangan dalam sarana dan prasarana pariwisata, seperti kurangnya toilet umum yang memadai dan fasilitas parkir yang terbatas, yang mungkin mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Aktivitas pengunjung wisata cenderung beragam, mulai dari berenang di air terjun hingga berjalan-jalan menikmati pemandangan alam, menunjukkan minat yang beragam dari wisatawan terhadap pengalaman pariwisata.

### B. Pembahasan

#### 1. Hasil Wawancara dengan Wali Nagari / Pejabat Pemerintahan

Wawancara dengan Wali Nagari / Pejabat Pemerintahan menyoroti potensi pariwisata yang cukup menjanjikan di Nagari Aia Angek. Mereka menyatakan bahwa wilayah ini memiliki kekayaan alam yang indah dan beragam, serta berbagai atraksi wisata menarik. Terjadi peningkatan jumlah pengunjung dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan minat yang terus berkembang terhadap destinasi wisata tersebut. Jenis wisata yang tersedia mencakup alam dan budaya, mulai dari air terjun dan hutan hingga rumah adat dan kerajinan lokal. Fasilitas pariwisata di Nagari Aia Angek dinilai cukup baik, meskipun upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya guna memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengunjung.

Sarana dan prasarana pariwisata seperti penginapan, tempat makan, dan transportasi lokal telah disediakan untuk mendukung pengalaman wisatawan. Pemerintah Daerah Nagari Aia Angek telah melaksanakan program-program untuk membangun pariwisata, termasuk pembangunan infrastruktur, promosi destinasi wisata, dan pelatihan bagi pelaku industri pariwisata. Upaya peningkatan kualitas sumber

daya alam dan sumber daya manusia yang terlibat dalam industri pariwisata juga menjadi fokus, dengan program pelatihan dan pembinaan yang dilakukan.

## **2. Hasil Wawancara dengan Pokdarwis**

Responden 1:

Menurut responden pertama, Nagari Aia Angek menawarkan berbagai jenis wisata menarik, seperti air terjun yang memukau, trekking di pegunungan yang menantang, dan wisata budaya berupa rumah adat dan kerajinan Gempa. Dia mengelola wisata alam berupa air terjun yang terkenal di Nagari Aia Angek. Fasilitas pariwisata di Nagari Aia Angek dinilai cukup baik, terutama dalam hal aksesibilitas dan keamanan. Sarana dan prasarana pariwisata yang ada meliputi area Gemban, tempat istirahat, dan fasilitas toilet yang memadai. Jumlah wisatawan yang Gemban biasanya stabil setiap bulannya. Kerjasama antara Dinas Pariwisata, pembanguna, pengelola pariwisata, dan pemerintah daerah dianggap sudah baik. Responden memahami tentang pariwisata olahraga, termasuk aktivitas hiking, trekking, dan olahraga air. Potensi pariwisata olahraga yang dikembangkan adalah trekking dan hiking di pegunungan.

Responden 2:

Responden kedua menyebutkan bahwa Nagari Aia Angek menawarkan air terjun eksotis, trekking di pegunungan, dan wisata budaya seperti rumah adat dan kerajinan Gempa. Dia mengelola penginapan homestay yang menawarkan pengalaman menginap autentik di Gemban alam. Fasilitas pariwisata masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal fasilitas umum dan kebersihan. Sarana dan prasarana pariwisata meliputi homestay, warung makan, dan jalan akses yang baik. Jumlah wisatawan yang Gemban mengalami peningkatan setiap bulan. Potensi pariwisata dianggap masih belum maksimal dan perlu promosi lebih lanjut serta Gembangunan infrastruktur. Kerjasama antara instansi terkait sudah ada, namun perlu ditingkatkan. Responden memahami tentang pariwisata olahraga, termasuk aktivitas hiking, trekking, dan bersepeda. Potensi yang dikembangkan adalah trekking dan bersepeda di pegunungan dan hutan.

Responden 3:

Responden ketiga mengungkapkan bahwa Nagari Aia Angek menawarkan air terjun indah, trekking di pegunungan, dan warisan budaya lokal. Dia mengelola warung makan tradisional. Fasilitas pariwisata masih perlu ditingkatkan, terutama dalam perawatan dan kebersihan. Sarana dan prasarana pariwisata meliputi warung makan, tempat parkir, dan area istirahat. Jumlah wisatawan cenderung stabil setiap bulan. Potensi pariwisata dinilai besar namun perlu perbaikan dalam promosi dan pengelolaan. Kerjasama antara instansi terkait dinilai sudah baik. Responden memahami tentang pariwisata olahraga, termasuk aktivitas hiking, camping, dan bersepeda. Potensi yang dikembangkan adalah hiking dan camping di pegunungan.

## **3. Hasil Wawancara dengan Wisatawan**

“Dari wawancara dengan para wisatawan yang telah mengunjungi Nagari Aia Angek, dapat dilihat bahwa pandangan mereka tentang destinasi pariwisata ini umumnya sangat positif. Berikut adalah ringkasan pandangan dari beberapa responden:

Responden 1:

Menggambarkan Nagari Aia Angek sebagai tempat yang menawarkan kekayaan alam dan budaya yang menakjubkan. Mereka menyoroti kecantikan alam seperti air terjun yang memukau dan jalur hiking yang menantang sebagai daya tarik utama. Meskipun demikian, mereka juga mengakui perlunya peningkatan dalam promosi pariwisata, infrastruktur, dan pemeliharaan fasilitas.

Responden 2:

Sepakat bahwa Nagari Aia Angek memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut, terutama dalam hal promosi dan pemeliharaan fasilitas. Mereka menikmati keberagaman atraksi budaya dan alam yang ditawarkan, namun juga menggarisbawahi perlunya perbaikan dalam beberapa fasilitas pariwisata.

Responden 3:

Menyampaikan keyakinan akan potensi pariwisata di Nagari Aia Angek, namun menekankan perlunya investasi lebih lanjut dalam promosi dan pengembangan infrastruktur. Mereka menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pariwisata.

Responden 4:

Menggambarkan Nagari Aia Angek sebagai destinasi wisata yang menarik dengan potensi besar, tetapi perlu perhatian lebih dalam promosi dan pemeliharaan. Mereka menyoroti kebutuhan akan fasilitas yang lebih baik dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, secara keseluruhan, wawancara dengan para wisatawan menunjukkan bahwa Nagari Aia Angek memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi pariwisata. Namun, masih ada area yang dapat

diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan di masa mendatang, seperti promosi yang lebih efektif, peningkatan fasilitas, dan keterlibatan masyarakat yang lebih besar.”

### **1. Analisa SWOT Hasil Wawancara**

#### Hasil Wawancara dan Analisis SWOT

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi, pengalaman, dan harapan para responden terkait dengan potensi pariwisata di Nagari Aia Angek, khususnya dalam konteks olahraga rekreasi trekking. Melalui wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak, seperti pengelola wisata, masyarakat lokal, dan pengunjung, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi pariwisata di Nagari Aia Angek.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi, pengalaman, dan harapan berbagai pihak terkait dengan potensi pariwisata di Nagari Aia Angek, khususnya dalam konteks olahraga rekreasi trekking. Kami berbincang dengan berbagai responden, mulai dari pengelola wisata, masyarakat lokal, hingga wisatawan. Dari wawancara ini, kami menyusun analisis SWOT yang mencakup kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam mengembangkan pariwisata di Nagari Aia Angek.

#### 1. Keseluruhan

Ketika kami berbicara dengan berbagai pihak, terlihat jelas bahwa Nagari Aia Angek memiliki keindahan alam yang menawan, terutama Air Terjun 7 Tingkek. Air terjun ini dikelilingi oleh lingkungan hijau yang alami, menjadikannya daya tarik utama. Infrastruktur pendukung seperti jalur trekking dan fasilitas istirahat juga cukup baik, berkat peran aktif masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan promosi.

Namun, seperti cerita yang belum lengkap, terdapat kekurangan dalam pemeliharaan jalur trekking yang kadang tidak terawat dengan baik. Keamanan pengunjung, khususnya terkait dengan kondisi jalur trekking, memerlukan perhatian lebih. Perubahan kebijakan pariwisata bisa menjadi peluang untuk perbaikan, namun juga bisa menjadi ancaman jika tidak dikelola dengan baik.

#### Analisis SWOT Keseluruhan:

- Strengths (Kekuatan): Keindahan alam, infrastruktur pendukung, peran aktif masyarakat lokal.
- Weaknesses (Kelemahan): Pemeliharaan jalur trekking, keamanan pengunjung.
- Opportunities (Peluang): Perubahan kebijakan pariwisata.
- Threats (Ancaman): Perubahan kebijakan pariwisata yang tidak dikelola dengan baik.

#### 2. Wali Nagari / Pejabat Pemerintah

Dalam percakapan dengan Wali Nagari dan pejabat pemerintah, kami mendengar kisah optimisme tentang potensi pariwisata di Nagari Aia Angek. Mereka dengan bangga menyebutkan keindahan alam dan atraksi wisata yang beragam. Fasilitas pariwisata, seperti penginapan, tempat makan, dan transportasi lokal, sudah berkembang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Namun, cerita mereka juga mencakup tantangan yang ada. Fasilitas pariwisata masih perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik. Pemerintah daerah aktif dalam program pembangunan pariwisata, tetapi evaluasi dan peningkatan terus diperlukan. Kolaborasi antara Dinas Pariwisata, masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah telah membuahkan hasil, tetapi mayoritas pekerjaan masyarakat masih bergantung pada sektor lain seperti pertanian dan kerajinan lokal.

#### Analisis SWOT Wali Nagari / Pejabat Pemerintah:

- Strengths (Kekuatan): Potensi alam dan atraksi wisata, fasilitas pariwisata yang memadai, program pembangunan pariwisata.
- Weaknesses (Kelemahan): Kualitas fasilitas yang masih perlu ditingkatkan.
- Opportunities (Peluang): Kolaborasi antar pihak, program pelatihan dan pembinaan.
- Threats (Ancaman): Ketergantungan pada sektor lain.

#### 3. Podarwis

Anggota kelompok sadar wisata (Podarwis) berbagi cerita penuh semangat tentang upaya mereka dalam mengelola pariwisata di Nagari Aia Angek. Mereka menyoroti kelayakan fasilitas pariwisata yang mereka kelola, seperti air terjun dan homestay, serta kerjasama yang kuat dengan Dinas Pariwisata dan pemerintah daerah.

Namun, mereka juga mengakui bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan fasilitas dan optimasi kolaborasi antar pemangku kepentingan. Potensi pariwisata olahraga seperti trekking, hiking, dan bersepeda sangat besar dan menarik minat wisatawan. Mereka mencatat peningkatan jumlah wisatawan setiap bulannya, yang merupakan tanda positif.

Analisis SWOT Podarwis:

- Strengths (Kekuatan): Kelayakan fasilitas, kolaborasi yang kuat, pemahaman tentang potensi pariwisata olahraga.
- Weaknesses (Kelemahan): Kebutuhan peningkatan fasilitas, optimasi kolaborasi.
- Opportunities (Peluang): Peningkatan jumlah wisatawan, diversifikasi aktivitas wisata.
- Threats (Ancaman): Persaingan destinasi wisata lain.

#### 4. Masyarakat

Masyarakat lokal memberikan perspektif tentang kehidupan sehari-hari dan bagaimana mereka melihat pariwisata sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. Mereka menceritakan tentang potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki, seperti air terjun spektakuler, jalur hiking, dan pengalaman budaya di rumah adat.

Namun, mereka juga mengungkapkan kekhawatiran tentang kurangnya promosi pariwisata dan pemeliharaan fasilitas yang memadai. Mereka menekankan pentingnya pengembangan pariwisata olahraga seperti hiking dan bersepeda gunung, serta upaya untuk menjaga keamanan dan pelestarian lingkungan.

Analisis SWOT Masyarakat:

- Strengths (Kekuatan): Potensi wisata alam dan budaya, keterlibatan masyarakat.
- Weaknesses (Kelemahan): Promosi pariwisata yang kurang, pemeliharaan fasilitas.
- Opportunities (Peluang): Pengembangan pariwisata olahraga, program edukasi lingkungan.
- Threats (Ancaman): Tantangan pemeliharaan dan promosi.

#### 5. Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Nagari Aia Angek menceritakan pengalaman positif mereka. Mereka menggambarkan destinasi ini sebagai tempat yang menawarkan kekayaan alam dan budaya yang memikat. Air terjun yang memukau dan jalur hiking yang menantang menjadi daya tarik utama. Mereka juga mengapresiasi keberagaman atraksi budaya seperti rumah adat.

Namun, para wisatawan juga memberikan masukan penting. Mereka menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan promosi pariwisata, pemeliharaan fasilitas, dan penyediaan informasi yang lebih lengkap. Wisatawan memiliki minat yang beragam, mulai dari wisata alam hingga budaya dan petualangan, serta aspirasi untuk mengembangkan pariwisata olahraga seperti hiking, diving, dan arung jeram.

Analisis SWOT Wisatawan:

- Strengths (Kekuatan): Pandangan positif wisatawan, keanekaragaman atraksi.
- Weaknesses (Kelemahan): Promosi pariwisata yang kurang optimal, pemeliharaan fasilitas.
- Opportunities (Peluang): Pengembangan pariwisata olahraga.
- Threats (Ancaman): Kenyamanan fasilitas umum yang kurang memadai.

Tabel 4.2 Analisa Swot Hasil Wawancara

<b>Strengths</b>	<b>Weakness</b>
- Keindahan alam, infrastruktur pendukung, peran aktif masyarakat lokal.	- Pemeliharaan jalur trekking, keamanan pengunjung.
- Potensi alam dan atraksi wisata, fasilitas pariwisata yang memadai, program pembangunan pariwisata.	- Kualitas fasilitas yang masih perlu ditingkatkan.
- Kelayakan fasilitas, kolaborasi yang kuat, pemahaman tentang potensi pariwisata olahraga.	- Kebutuhan peningkatan fasilitas, optimasi kolaborasi.
- Potensi wisata alam dan budaya, keterlibatan masyarakat.	- Promosi pariwisata yang kurang, pemeliharaan fasilitas.
- Pandangan positif wisatawan, keanekaragaman atraksi.	- Promosi pariwisata yang kurang optimal, pemeliharaan fasilitas.
<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
- Perubahan kebijakan pariwisata.	- Perubahan kebijakan pariwisata yang tidak dikelola dengan baik.
- Kolaborasi antar pihak, program pelatihan dan pembinaan.	- Ketergantungan pada sektor lain.
- Peningkatan jumlah wisatawan, diversifikasi aktivitas wisata.	- Persaingan destinasi wisata lain.

- Pengembangan pariwisata olahraga, program edukasi lingkungan.	- Tantangan pemeliharaan dan promosi.
- Pengembangan pariwisata olahraga.	- Kenyamanan fasilitas umum yang kurang memadai.

Analisa Swot

Strengths	Weakness
- Dominasi pariwisata alam yang menarik	- Kekurangan sarana dan prasarana pariwisata
- Daya tarik utama berupa Air Terjun 7 Tingkek	- Fasilitas pendukung seperti toilet umum dan parkir terbatas
- Ragam aktivitas wisata alam yang beragam	
- Peran serta masyarakat lokal dan pemerintah daerah	
Opportunities	Threats
- Peluang pengembangan pariwisata alam yang berkelanjutan	- Persaingan dengan destinasi pariwisata alam lainnya
- Meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi	- Kerusakan lingkungan akibat aktivitas wisata yang tidak terkontrol
- Menarik investasi untuk pembangunan infrastruktur pariwisata	- Kurangnya kesadaran pelestarian lingkungan dari wisatawan
- Menciptakan lapangan kerja baru di sektor pariwisata	

SIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT untuk pengembangan pariwisata di Nagari Aia Angek, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan): Keindahan alam, infrastruktur pendukung, peran aktif masyarakat lokal.
2. *Weaknesses* (Kelemahan): Pemeliharaan jalur trekking, keamanan pengunjung.
3. *Opportunities* (Peluang): Perubahan kebijakan pariwisata.
4. *Threats* (Ancaman): Perubahan kebijakan pariwisata yang tidak dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, S. R., & Komaini, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Trekking Di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(1), 325-337.
- Nopiyanto, Y. E., & Pujianto, D. (2021). Buku Ajar Penelitian Penjas dan Olahraga. Bengkulu: UNIB Press.
- Rahmadianti, C., & Sepdanius, E. (2021). Potensi Kegiatan Rekreasi Di Pantai Pasir Jambak Kota Padang (Analisis Swot). *JURNAL STAMINA*, 4(11), 477-481.
- Restu, S. D., Andria, Y., & Gemaini, A. (2023). ANALISIS POTENSI OLAHRAGA REKREASI TREKKING DI GOA NGALAU INDAH PANGIAN KECAMATAN LINTAU BUO. *Jurnal IKEOR*, 1(5).
- Ridwan, M., Komaini, A., Alimuddin, A., & Andria, Y. (2022). Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Trekking Di Objek Wisata Air Terjun. *JURNAL STAMINA*, 5(3), 124-131.
- Sanusi, R. (2020). Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1-9.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Suratmin. (2018). Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata (PT). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Utami, A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Pagatan di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5).

- Tomik, R., Gorska, K., Staszkiwicz, A., & Polechonski, J. (2014). Motives for participation in active sport tourism participants of holiday windsurfing camps. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 6(3), 7.
- Wulandari, R. S. (2022). Penilaian Potensi Objek Wisata Air Terjun Saray Brunyau Desa Riam Piyang Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Belantara*, 5(1), 96-105
- Zulhikmah S, S. (2023). *Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat pada Air Terjun Tolang di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).